

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana data deskriptif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan kejadian yang penulis dapatkan di lapangan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Konawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian.

Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul. Dan penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Konawe yang berada di jln.Sabandara No 303 Puunaaha Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Penelitian dimulai bulan April sampai dengan Juni 2022.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena penulis sangat tertarik dengan keberadaan madrasah tersebut, dilihat dari perkembangannya terus mengalami perubahan signifikan ke arah yang lebih baik, mulai dari sejak berdirinya sampai sekarang.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Muafiqon, "data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis".

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah MTsN 1 Konawe, Guru, dan Siswa. Selain data yang berasal dari subjek penelitian, ada pula data primer dalam bentuk dokumen, antara lain dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. (Sugiono, 2012)

Dalam tahap ini penulis tidak dapat bagian dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini digunakan untuk proses interaksi antara Kepala

Sekolah dengan warga sekolah. Pengamatan dilakukan baik dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Dalam tahap ini penulis menggunakan observasi non partisan peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data ini di maksud agar penulis dapat melihat langsung kondisi yang ada pada MTsN 1 Konawe mengenai Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti atau pewawancara (Jacob Vredentbreht, 1979:88). Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui serangkaian tanya-jawab atas beberapa pertanyaan yang kemudian memberikan data atas masalah yang sedang di teliti oleh peneliti. Wawancara merupakan alat atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Dalam hal ini yang menjadi informan dalam penelitian saya adalah Kepala Sekolah, Guru, Staf, dan Siswa MTsN 1 Konawe.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Sutopo, 2012)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Biografi), peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk foto misalnya gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya. Disamping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah di dapatkan melalui observasi dan wawancara. Jadi

dalam penelitian ini peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri, selain itu instrument yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.6 Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bilken dalam Moleong (2007:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat di kelola dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menyimpulkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang di kemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70) yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat atau penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang penemuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara

dengan beberapa informan yang memang dianggap mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

## 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap pertama dalam teknik analisis data kualitatif, yang bertujuan menyederhanakan data dengan sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh dapat menghasilkan informasi yang jelas dan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini dimulai dengan peneliti membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai acuan yang digunakan dalam proses penelitian.

## 3. Penyajian data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang telah ditemukan peneliti kemudian disusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam hal ini diharapkan penyusunan hasil dari informasi-informasi yang ada dapat dilakukan dengan lebih mudah.

## 4. Penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi

gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data telah dianalisis, dijelaskan dan disusun dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dalam lapangan, menjelaskan dan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang kemudian diambil kesimpulannya saja.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan diatas sangat sesuai dan sejalan dengan maksud peneliti. Dengan demikian pelaksanaan dalam menganalisis data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan di MTsN 1 Konawe dan pengelola yang membantu tentang pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.
- b. Dari data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dikelompokkan berdasarkan sumber informan. Dari hasil wawancara yang telah direkam kemudian dipindahkan ke bentuk tulisan agar mudah dalam menganalisis dan memahami maksud dari informan.
- c. Tahap penyajian data, prosesnya adalah dari konsep penyajian data yang telah dibuat data yang ada dimasukkan sesuai dengan pembahasannya.
- d. Tahap penarikan kesimpulan, dari penyajian data yang telah dianalisis peneliti berusaha untuk membuat kesimpulan dari

data yang telah disajikan dengan mengerucutkan pembahasan dan berpedoman pada rumusan masalah.

### 3.7 Penguji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

#### 2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

#### 3. Triangulasi



Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik mengecek data yang ada melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data sumber data untuk menguji kredibilitas data.